

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang diidamkan semua orang. Berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan kondisi yang sehat. Sesuai dengan Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Tetapi seiring dengan perkembangan zaman berbagai penyakit yang membahayakan kehidupan manusia muncul dan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat. Salah satu penyebab penyakit disebabkan oleh nyamuk (Sembel, 2009).

Nyamuk merupakan vektor atau penular utama dari penyakit-penyakit arbovirus (demam berdarah, chikungunya, demam kuning, encephalitis dan lain-lain), serta penyakit-penyakit nematoda (filariasis), riketsia dan protozoa (malaria). Di seluruh dunia terdapat lebih dari 2500 spesies nyamuk meskipun sebagian besar dari spesies-spesies nyamuk ini tidak berasosiasi dengan penyakit virus (arbovirus) dan penyakit-penyakit lainnya. Jenis-jenis nyamuk yang dapat menjadi vektor utama, biasanya adalah *Aedes sp*, *Culex sp*, *Anopheles sp* dan *Mansonia sp* (Sembel, 2009).

Banyaknya korban dan penyakit yang disebabkan oleh nyamuk menuntut berbagai pihak untuk dapat mencegah dari gigitan nyamuk. Biasanya orang memilih cara praktis, yakni menggunakan obat anti nyamuk cair maupun obat anti nyamuk yang dibakar. Meskipun cukup efektif, obat anti nyamuk jenis ini berisiko karena kandungan bahan kimianya. Obat anti nyamuk cair yang biasa beredar di pasaran adalah dalam bentuk *lotion*. Hampir semua *lotion* anti nyamuk yang beredar di pasaran berbahan aktif DEET (Diethyl toluamide) yang merupakan bahan kimia sintesis beracun dalam konsentrasi 10-15% (Gunandini, 2006 dalam Sari & Novira, 2015).

DEET akan memanipulasi bau dan rasa yang berasal dari kulit dengan menghambat reseptor asam laktat pada antena nyamuk sehingga mencegah nyamuk mendekati kulit. Dilaporkan bahwa penggunaan DEET dapat menimbulkan berbagai efek samping antara lain seperti gejala hipersensitifitas,

iritasi dan urtikaria serta penggunaan DEET dalam jangka waktu panjang juga dapat menimbulkan kanker (Qiu et al., 1998 dalam Lukman, et.al., 2012). Untuk mencegah terjadinya reaksi hipersensitifitas dan iritasi ini perlu dicari sediaan anti nyamuk yang berasal dari bahan alam untuk menggantikan DEET. Sediaan losio anti nyamuk yang ada di pasaran saat ini banyak yang mengandung bahan alam, diantaranya kulit jeruk, lidah buaya, sereh wangi, geranium dan lavender.

Salah satu bahan alam yang mengandung minyak atsiri adalah daun kemangi. Pada umumnya daun kemangi hanya dimanfaatkan sebagai bumbu dapur, namun berdasarkan beberapa penelitian terdahulu daun kemangi mengandung bahan linalool dan geraniol yang mempunyai daya *repellent* untuk menangkal gigitan nyamuk, dimana pada penelitian tersebut menggunakan metode ekstraksi (Boekoesoe dan Jusuf, 2016).

Anti nyamuk adalah suatu senyawa yang beraksi pada jarak tertentu mempunyai kemampuan mencegah nyamuk untuk terbang, mendarat atau menusuk pada permukaan kulit manusia (Oktiansyah, dkk., 2013). Sediaan farmasi yang cocok sebagai anti nyamuk yaitu losio sebagai *repellent*.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti ingin mencoba membuat sediaan losio anti nyamuk yang salah satu komposisinya mengandung minyak atsiri daun kemangi. Pemilihan sediaan losio karena losio merupakan sediaan berbentuk emulsi yang mudah dicuci dengan air dan tidak lengket dibandingkan sediaan lainnya. Selain itu bentuknya yang cair memungkinkan pemakaian cepat dan merata pada kulit (Balsam, 1972).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah losio minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum tenuiflorum* L.) berkhasiat sebagai anti nyamuk?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efek anti nyamuk losio minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum tenuiflorum* L.).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Membandingkan efek anti nyamuk losio minyak atsiri daun kemangi dengan losio bermerek X.
2. Mengetahui pada konsentrasi berapa efektivitas anti nyamuk losio minyak atsiri daun kemangi yang paling aman dipergunakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat dalam mencari alternatif pilihan losio anti nyamuk yang berasal dari bahan alam yaitu minyak atsiri khususnya minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum tenuiflorum* L.).